

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCOME AND WELFARE LEVEL HOUSEHOLD OF RICE FARMER IN CANDIPURO DISTRICT LAMPUNG SELATAN REGENCY

By

Silva Dwi Pradisca

This study aims to analyze: (1) the income of paddy rice farming, (2) the household income of paddy rice farmers, and (3) the level of household welfare of paddy rice farmers in Candipuro District, South Lampung Regency. This study uses a survey method. The location of the research was deliberately chosen in Candipuro District, South Lampung Regency as a rice producer center in South Lampung Regency. The number of samples in this study was 72 paddy rice farmers and was taken using simple random sampling. Data were collected from December 2023 to January 2024. The data analysis method used is income analysis and household welfare analysis based on Sajogyo (1997) and BPS (2014) criteria. The results of the study show that: (1) the average income of paddy rice farming with a land area of 0,79 ha is Rp 19.477.190,10 in the first planting season and Rp 29.996.384,55 in the second planting season, (2) the average household income of paddy rice farmers is Rp 60.991.144,10/year, (3) based on the Sajogyo criteria, 73,61% of paddy rice farmers are included in the moderately prosperous category and based on the BPS criteria, 97,22% of paddy rice farmer households are included in the prosperous category.

Keywords: farming income, paddy rice, welfare

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Silva Dwi Pradisca

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pendapatan usahatani padi sawah, (2) pendapatan rumah tangga petani padi sawah, dan (3) tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode survei. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan sebagai sentra produsen padi di Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 petani padi sawah yang dipilih secara acak sederhana. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dan analisis kesejahteraan rumah tangga berdasarkan kriteria Sajogyo (1997) dan BPS (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata pendapatan usahatani padi sawah dengan luas lahan 0,79 ha sebesar Rp 19.477.190,10 pada musim tanam I dan Rp 29.996.384,55 pada musim tanam II, (2) rata-rata pendapatan rumah tangga petani padi sawah adalah Rp 60.991.144,10 per tahun, (3) berdasarkan kriteria Sajogyo 73,61% petani padi sawah termasuk pada kategori cukup sejahtera dan berdasarkan kriteria BPS sebesar 97,22% rumah tangga petani padi sawah termasuk pada kategori sejahtera.

Kata kunci: pendapatan usahatani, padi sawah, kesejahteraan